

**EFEKTIVITAS ASEAN-PACTC DALAM MENANGGULANGI
PERDAGANGAN SENJATA ILEGAL DI INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

RESTIK ANGGADA PRATAMA
071112045

**PROGRAM STUDI SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL 2014/2015**

**EFEKTIVITAS ASEAN-PACTC DALAM MENANGGULANGI PERDAGANGAN
SENJATA ILEGAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga



Disusun Oleh:

Restik Anggada Pratama

NIM. 071112045

PROGRAM STUDI SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL 2014/2015

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul

**“Efektivitas ASEAN-PACTC Dalam Menanggulangi
Perdagangan Senjata Ilegal di Indonesia”**

Ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.



Surabaya, 19 Desember 2014

Restik Anggada Pratama

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

“Efektivitas ASEAN-PACTC Dalam Menanggulangi Perdagangan Senjata Ilegal di Indonesia”

Disusun oleh:

Restik Anggada Pratama

071112045

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 19 Desember 2014

Dosen Pembimbing

Drs. I Basis Susilo, MA

NIP. 195408081 198103 1 007

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional,

M. Muttaqien, S.IP, MA, Ph.D

NIP. 19730130 199903 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR, TABEL DAN GRAFIK	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Kerangka Pemikiran	5
1.3.1 Rezim Sebagai Alat <i>Management Cooperation</i>	5
1.3.2 Efektivitas Rezim Internasional	9
1.4 Hipotesa	13
1.5 Metodologi Penelitian	14
1.5.1 Operasionalisasi Konsep	14
1.5.1.1 Perdagangan Senjata Ilegal	14
1.5.1.2 ASEAN-PACTC Sebagai Rezim Internasional	16
1.5.2 Tipe Penelitian	18
1.5.3 Jangkauan Penelitian	18
1.5.4 Teknik Pengumpulan Data	18
1.5.5 Teknik Analisis Data	19
1.5.6 Sistematika Penulisan	19
BAB II ASEAN-PACTC DAN DINAMIKA PERDAGANGAN SENJATA ILEGAL DI ASIA TENGGARA	22
2.1 Perdagangan Senjata Lintas Negara	22
2.2 Perkembangan Penanggulangan Perdagangan Senjata Ilegal di Asia Tenggara	31
2.2.1 Regulasi Domestik	31
2.2.1.1 Brunei	31
2.2.1.2 Kamboja	32
2.2.1.3 Indonesia	33
2.2.1.4 Laos	34
2.2.1.5 Malaysia	34
2.2.1.6 Myanmar	35
2.2.1.7 Filipina	35
2.2.1.8 Singapura	36
2.2.1.9 Thailand	37
2.2.1.10 Vietnam	38
2.2.2 Penanggulangan Perdagangan Senjata dalam Kerangka Regional	39
2.3 Peran ASEAN-PACTC dalam Menanggulangi Perdagangan Senjata Ilegal	42
BAB III IMPLEMENTASI ASEAN-PACTC DI INDONESIA	48
3.1 Perdagangan Senjata Ilegal di Indonesia	48
3.1.1 Faktor Pendorong Terjadinya Perdagangan Senjata Ilegal di Indonesia	50
3.1.1.1 Wilayah Geografis	50
3.1.1.2 Transparansi <i>Domestic Army Industry</i>	50
3.1.1.3 Disiplin dalam <i>Law Enforcement</i>	51
3.1.2 Sumber Senjata Ilegal di Indonesia	51
3.1.2.1 <i>Government and Army Stockpils</i>	51
3.1.2.2 <i>Local Homemade Arms</i>	53

3.1.2.3 Penyelundupan	54
3.1.2.4 Sisa Konflik	55
3.1.2.5 <i>Online Arms Smuggling</i>	56
3.1.3 Rute Peredaran Senjata Ilegal	58
3.1.4 Dampak Peredaran Senjata Ilegal	60
3.1.4.1 Terorisme	60
3.1.4.2 <i>Transnational Crime</i>	61
3.1.4.3 Separatisme	62
3.2 Implementasi ASEAN-PACTC di Indonesia	62
3.2.1 Peraturan Tentang Senjata Api	62
3.2.2 Respon Aktor Perdagangan Senjata	64
BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS ASEAN-PACTC DALAM MENANGGULANGI PERDAGANGAN SENJATA ILEGAL DI INDONESIA	68
BAB V KESIMPULAN	77
DAFTAR PUSTAKA	80



DAFTAR GAMBAR, TABEL, DAN GRAFIK

GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Peredaran dan Perdagangan Senjata Ilegal di Asia Tenggara 23

TABEL

Tabel 1.1 Data Transnational Crime di Asia Tenggara3

Tabel 2.1 Regulasi Domestik Tentang Senjata Api di Asia Tenggara38

Tabel 2.2 Jenis Senjata yang boleh dipergunakan, dibawa, dan diangkut
sebagai *governmental purposes* dan *official uses*43

Grafik

Grafik 1.1 Perdagangan Senjata Ilegal di Asia Tenggara4

